

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia pada tahun 2014 sampai dengan 2016.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan 2016. Laporan keuangan tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan Bursa Malaysia (www.bursamalaysia.com).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia pada tahun 2014 sampai tahun 2016.

2. Perusahaan manufaktur yang memiliki aset tetap antara tahun 2014 sampai tahun 2016.
3. Mengungkapkan metode pencatatan aset tetap perusahaan dalam laporan keuangan maupun catatan atas laporan keuangan.
4. Mencantumkan seluruh informasi yang dibutuhkan selama periode pengamatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dengan menggunakan metode dokumentasi, data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Bursa Malaysia (www.bursamalaysia.com) tahun 2014-2016.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena variabel independen (Nurjanah, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan revaluasi aset tetap. Revaluasi aset tetap merupakan penilaian kembali aset tetap yang mengakibatkan nilai aset tetap menjadi lebih tinggi. Pengukuran variabel revaluasi aset tetap menggunakan metode *dummy*.

Metode *dummy* merupakan suatu metode pengukuran yang digunakan untuk mengubah variabel non-kuantitatif menjadi variabel kuantitatif. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara memberikan nilai 0 bagi perusahaan yang tidak melakukan revaluasi dan nilai 1 bagi perusahaan yang menggunakan model revaluasi.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi perubahan variabel dependen (Nurjanah, 2013). Terdapat 5 variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *firm size*, *fixed asset intensity*, *likuiditas*, *leverage*, dan *declining cash flow from operation*.

a. *Firm Size*

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan.

b. *Fixed Asset Intensity* (FAI)

Fixed asset intensity (FAI) atau intensitas aset tetap merupakan perbandingan antara jumlah aset tetap dengan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. FAI digunakan untuk mengukur informasi

asimetri, dengan menggunakan rasio yang digunakan oleh Seng & Su (2010).

$$FAI = \frac{\text{Nilai Buku dari Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Likuiditas*

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan dengan menggunakan rasio lancar

$$LIQ = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

d. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan mampu menutup utang perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

e. *Declining Cash Flow From Operation (CFFO)*

Declining cash flow from operation (CFFO) atau penurunan arus kas dari aktivitas operasi diukur dengan menggunakan rumus yang digunakan dalam penelitian Seng & Su (2010).

$$CFFO = \frac{\text{Perubahan dalam CFFO selama 2 tahun}}{\text{total aset tetap}}$$

F. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif mencakup nilai *mean*, *median*, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari data penelitian.

2. Uji Model Fit (*Overall Model Fit*)

Overall model fit merupakan suatu uji yang digunakan untuk menilai model yang dihipotesiskan telah sesuai (*fit*) dengan data penelitian. Uji model dalam regresi logistik menggunakan statistik berdasarkan fungsi *likelihood*. *Likelihood L* merupakan kemungkinan model yang dihipotesiskan mencerminkan data input (Ghozali, 2016).

Penilaian ini dilakukan dengan melihat angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada awal *block number*= 0, dan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada *block number*= 1. Apabila nilai $-2 \log \text{likelihood}$ mengalami penurunan, maka model dapat diterima karena cocok dengan data atau dapat dikatakan bahwa model fit dengan data. Hal ini berarti bahwa model regresi adalah baik (Ghazali, 2016).

3. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model regresi untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Hosmer and Leweshow Goodness of Fit Test*. Pengambilan keputusan mengenai kelayakan model didasarkan pada nilai *Chi-Square* uji *Hosmer and Leweshow*. Apabila *p-value* $> 0,05$ maka model regresi dapat memprediksi nilai data karena tidak terdapat perbedaan nyata antara model dengan data. Sedangkan jika *p-value* $< 0,05$ berarti model tidak dapat memprediksi nilai data karena terdapat perbedaan yang nyata antara model dengan data (Ghazali, 2016).

4. Menguji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. (Ghozali, 2011)

Cox dan Snell's R square merupakan ukuran yang meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R²*

dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghazali,2016).

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk penelitian ini menggunakan metode regresi logistik, karena variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *dummy*. Metode regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas sehingga uji normalitas tidak dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan keputusan revaluasi aset tetap sebagai variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan *declining cash flow from operation*. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji faktor yang mempengaruhi keputusan revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

$$REVi = \alpha + \beta_1SIZE + \beta_2FAI + \beta_3LIQ + \beta_4LEV + \beta_5CFFO + e$$

Keterangan:

REVi	= Kemungkinan perusahaan memilih model revaluasi
α	= konstanta
β_1SIZE	= koefisien <i>firm size</i>
β_2FAI	= koefisien <i>fixed asset intensity</i>
β_3LIQ	= koefisien likuiditas
β_4LEV	= koefisien <i>leverage</i>
β_5CFFO	= koefisien <i>declining cash flow from operation</i>
e	= <i>Error</i>

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai *sig* dengan tingkat signifikansi *alpha* 5%. Hipotesis diterima apabila *p-value* <

alpha 5% dan memiliki tanda searah dengan hipotesis awal. Namun, apabila *p-value* > *alpha* 5% maka hipotesis ditolak.

H. Uji Beda

Penelitian ini menguji perbedaan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia. Teknik pengujian yang digunakan yaitu *Independent Sample t-test*. Apabila nilai probabilitas signifikansi (*2-tailed*) > 0,05 maka *variance* sama. Apabila probabilitas signifikansi (*2-tailed*) < 0,05 maka *variance* berbeda.